

Kehidupan Beragama Di Rusia

Selama ini, saya memiliki gambaran bahwa Rusia adalah masyarakat komunis dan atheis. Bekas negara uni soviet tersebut tidak membolehkan agama hidup. Agama dibenci dan dianggap sebagai penyakit. Tetapi ternyata, pandangan saya tersebut tidak seluruhnya benar. Mungkin itu terjadi dahulu. Sekarang, keadaannya sudah berubah. Di kota Moskow, ternyata sudah ada perguruan tinggi Islam, madrasah tempat belajar agama dan juga masjid. Apalagi saya diundang ke Moskow juga dalam acara konferensi pendidikan teologi, yang maksudnya adalah pendidikan Islam.

Sebenarnya Islam sudah masuk di beberapa kota di Rusia, sebelum agama itu masuk ke Indonesia. Islam masuk ke Rusia jauh lebih dulu. Ulama besar di bidang ilmu hadits bernama Imam Bukhori, adalah berasal dari Bukhoro, daerah yang merupakan bagian dari Uni Soviet. Namun akhirnya perkembangan Islam tidak sepesat di Indonesia, karena ideologi komunis itu. Ideologi itu membenci apapun yang bernama agama. Masjid, gereja atau apa saja dihancurkan. Orang dilarang beribadah atau melakukan kebaktian.

Sekarang ini, setelah komunis bubar dan mengaku sebagai negara demokratis, agama berkembang lagi. Di mana-mana tumbuh masjid. Jumlah umat Islam sudah lebih dari 20 % dari jumlah penduduk sekitar 140 juta jiwa. Bahkan, presiden Tartarskan, pada saat ini beragama Islam. Tartarskan adalah merupakan negara yang masuk bagian dari negara Rusia. Di Kazan, ibu kota Tartarskan, terdapat universitas Islam Rusia. Selain itu, juga terdapat masjid besar di tengah kota. Menurut informasi di negeri ini, jumlah masjid sudah lebih dari 1000 buah.

Informasi lain yang saya dapatkan bahwa pertumbuhan populasi penduduk Rusia menunjukkan angka minus. Jumlah kematian lebih banyak dari kelahiran. Anehnya, setelah diteliti pengurangan penduduk itu terjadi di kalangan Kristen Ortodok, sedangkan mereka yang beragama Islam justru tumbuh, baik dari kelahiran maupun sebagai pemeluk baru.

Besarnya kematian itu disebabkan oleh beberapa hal. Misalnya, akibat banyaknya mereka yang mengonsumsi narkoba dan mabuk setelah meminum minuman keras. Selain itu, adalah alasan rasional, bahwa orang perkotaan, -----kebanyakan Kristen Ortodok, tidak menginginkan lagi memiliki anak banyak. Berbeda dengan itu adalah umat Islam. Mereka tidak mengonsumsi obat-obat yang membahayakan atau juga tidak mabuk. Selain itu, umat Islam kebanyakan hidup di pinggiran kota, atau di pedesaan, sehingga masih bersedia memiliki anak banyak. Jika keadaan seperti ini berlangsung lama, maka sangat mungkin suatu ketika Islam menjadi mayoritas.

Pada saat ini, terasa bahwa Islam mulai bangkit kembali, setelah sebelumnya selama kurang lebih 70 tahun dipaksa oleh penguasanya menganut komunis yang atheis. Di mana-mana, di sejumlah propinsi, -----ada yang menyebut negara, sejumlah masjid, madrasah dan bahkan perguruan tinggi Islam muncul. Perkembangannya juga tepat, berjalan sesuai dengan budayanya. Tatkala saya dan rombongan ke Kazan, mengunjungi universitas Islam Rusia, sempat shalat Jum'at di Masjid besar di kota itu dan juga berkunjung ke kediaman Mufti. Denyut-denyut kebangkitan Islam di negara itu sangat terasa. Di Republik Kazan, jumlah muslim sudah

mencapai 55 % dari semua penduduk. Selainnya, adalah pengikut Kristen Ortodok, Yahudi dan ada yang mengaku sebagai atheis.

Perkembangan Islam di Kazan ini adalah penting bagi perkembangan Islam di Rusia pada umumnya ke depan. Sebab, Kazan selama ini dianggap sebagai negara, atau propinsi, yang memiliki perkembangan ekonomi terpesat dibanding propinsi lainnya di Rusia. Teknologi di Rusia, seperti pabrik helikopter, berpusat di kota Kazan ini. Itulah sebabnya, perkembangan ekonomi menjadi sangat maju. Kemajuan itu ternyata juga dibarengi oleh kebangkitan Islam yang sebelumnya dimatikan oleh paham komunis yang dipaksakan oleh pemerintah.

Atas dasar kenyataan ini, maka rasanya sangat tepat jika UIN Maliki Malang mengambil prakarsa untuk menjalin kerjasama di berbagai bidang dengan perguruan tinggi pada umumnya, dan perkuguruan tinggi Islam Rusia pada khususnya. Kerjasama ini akan memberikan dampak yang luas bagi pengembangan Islam pada masa mendatang. Selain itu, kerjasama tersebut tidak akan sulit dilakukan, karena faham keagamaan di antara kedua negara tersebut -----Indonesia dan Rusia, memiliki kemiripan. Jika hal itu terjadi, maka Indonesia akan memberikan sumbangan besar bagi perkembangan Islam secara global. *Wallahu a'lam.*